JIPE Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi
Available at http://:ejournal.unp.ac.id/index.php/jipe
Published by *Economics Education Study Program*
FE Universitas Negeri Padang, Indonesia
ISSN 2302-898X (Print)
ISSN 2621-5624 (Electronic)

Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi, Vol. 12 No.1 hlm 107-111

Pelatihan E-Teaching Dalam Menghadapi Era Digitalisasi Pendidikan Bagi Guru Akuntansi Kota Payakumbuh

Oknaryana*[1], Jean Elikal Marna[2]
[1,2]Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang
*Corresponding author, e-mail: oknaryana@fe.unp.ac.id

DOI: https://doi.org/10.24036/xxxxxxx

Diterima: dd-mm-20xx
Revisi : dd-mm-20xx
Available Online: dd-mm-20xx

KEYWORD

Add keywords at least 3, max 5. Tambahkan kata kunci 3-5 kata.

A B S T R A C T

Digitization of education brings significant changes in the field of education in the era of the industrial revolution 4.0 at this time. Digitization of education demands the ability of teachers to master technology in learning known as E-Teaching. E-Teaching is an innovative use of digital technology in learning. By using technology, teachers can design interesting learning, both in the form of blended learning and online learning. Blended learning is learning that uses various methods by combining face-to-face interactions with online activities. One form of blended learning is flipped learning, where online activities are carried out outside the classroom, while more in-depth discussion activities are carried out in the classroom. Accounting teachers in Payakumbuh City are still confused with E-Teaching. Currently, teachers only give assignments via Whatsapp and assign students to take photos and submit the assignments. In this service, training is carried out using the flipped learning method and online learning media that can be used in this method. Teachers will be given training on the application of flipped learning methods that support learning in the current New Normal era of COVID-19. In addition, suitable online learning media will be provided to support this learning method. With this training, teachers can implement the flipped learning method, so that learning is more interesting and fun.

This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License. Some rights reserved

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi memiliki dampak yang sangat signifikan dalam kehidupan. Teknologi informasi merupakan salah satu bagian dari teknologi yang berkembang dengan sangat pesat saat ini. Dengan teknologi informasi pekerjaan dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien. Internet merupakan fasilitas teknologi informasi yang banyak digunakan untuk mendapatkan informasi (Perry, 2005). Hal ini dibuktikan dengan data dari we are social (Kemp, 2021), yang menyatakan bahawa pada tahun 2020 ada 272,1 juta pengguna internet di Indonesia. Dibandingkan tahun sebelumnya ada kenaikan 9%.



Gambar 1: Pengguna Internet di Indonesia

Peningkatan penggunaan teknologi informasi ini juga berdampak pada dunia pendidikan, yang dikenal dengan istilah digitalisasi pendidikan. Digitalisasi pendidikan menuntut kemampuan guru untuk menguasai teknologi dalam pembelajaran atau E Teaching.

E-Teaching adalah platform pengajaran dan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi sehingga guru dan siswa dapat berkolaborasi menciptakan lingkungan belajar interaktif sehingga menghasilkan pengetahuan secara efektif (Barchet, 2012). Salah satu bentuk penggunaan E-Teaching adalah metode pembelajaran blended learning. Blended learning merupakan suatu bentuk pembelajaran kelas langsung dan pembelajaran melalui internet (Volchenvonka, 2016). Pembelajaran blended learning memiliki beberapa tujuan diantaranya sebagai berikut : (1) Membantu peserta didik untuk berkembang lebih baik di dalam proses belajar sesuai dengan gaya belajar dan preferensi dalam belajar. (2) Menyediakan peluang yang praktis-realistis bagi pengajar dan peserta didik untuk pembelajaran secara mandiri, bermanfaat, dan terus berkembang. (3) Peningkatan penjadwalan fleksibilitas bagi peserta didik dengan menggabungkan aspek terbaik dari tatap muka dan pembelajaran online (Husanah, 2014). Komponen dalam blended learning adalah (1) Face-to-face Learning, (2) E learning Offline, (3) Elearning Online, (4) Mobile Learning (M-learning) (Hilma, 2015).

Salah satu bentuk blended learning adalah flipped learning. Dalam flipped learning, instruksi dalam pembelajaran dilaksanakan melalui video atau media lainnya dan di dalam kelas digunakan untuk melibatkan siswa dalam diskusi (Network, 2014). Keunggulan dari flipped learning ini adalah meningkatkan interaksi antara siswa dan keterlibatan siswa lebih mendalam terhadap materi (L.Johnson, Becker, Estrada, & Freeman, 2014).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis kepada guru akuntansi di Kota Payakumbuh, mereka masih kesulitan menerapkan E-Teaching dalam pembelajaran. Hal ini dibuktikan pada saat pandemi COVID-19 ini, mereka kesulitan dalam merancang pembelajaran online. Mereka hanya menyampaikan materi dan tugas melalui Whatsapp dan siswa juga mengirimkan tugas melalui aplikasi tersebut. Hal ini dianggap tidak efektif, karena siswa terkadang tidak paham mengenai materi apabila guru hanya memberikan tugas tanpa ada penjelasan materi. Selain itu, siswa malas membaca materi karena dianggap kurang menarik. Metode pembelajaran online tidak hanya diperlukan pada saat situasi pandemi saat ini, tetapi juga dapat dilaksanakan pada pembelajaran normal, karena dapat meningkatkan keaktifan siswa, pembelajaran lebih menyenangkan serta meningkatkan interaksi antara siswa dan guru.

Bagi sebagian guru memanfaatkan internet masih dianggap susah dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh masih kurangnya pengetahuan guru dalam memanfaatkan internet dalam pembelajaran, kurangnya pelatihan yang diberikan sekolah kepada guru dalam memanfaatkan internet dalam pembelajaran dan tidak seluruh guru memiliki latar belakang mampu dalam pengunaan komputer dan internet (Barovih, Handayani, & Lie, 2021). Menanggapi fenomena tersebut, perlu untuk diberikan pelatihan E-Teaching dalam menghadapi digitalisai pendidikan bagi guru akuntansi di Kota Payakumbuh. Dalam pengabdian ini guru diberi pelatihan mengenai metode pembelajaran flipped learning serta media pembelajran online yang bisa digunakan dalam pembelajaran tersebut.

Berdasarkan permasalahan mitra, penulis memberikan pelatihan yang akan meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran. Kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah memberikan pelatihan metode flipped learning dalam pembelajaran. Flipped learning merupakan bagian dari blended learning dimana pembelajaran dilaksanakan secara langsung di kelas dan secara

online di luar kelas. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan interaksi antara guru dan siswa serta sesama siswa, juga meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Selain itu, dalam pelatihan ini akan diberikan materi mengenai media pembelajaran yang bisa dilakukan untuk flipped learning ini. Pelatihan media pembelajaran seperti pemanfaatan google classroom, media pembelajaran berbasis media sosial serta video pembelajaran. Google Classroom adalah aplikasi yang disediakan oleh google yang menyediakan fitru-fitur yang dapat digunakan dalam pembelajaran online. Selain itu, media sosial yang banyak digunakan oleh siswa dapat digunakan dalam pembelajaran. Dan dengan adanya video pembelajaran dapat membantu guru dalam menerangkan pembelajaran baik di dalam keas maupun di luar kelas dan dapat menarik perhatian siswa dalam pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Metode kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan tahap-tahap sebagai berikut : (a) Koordinasi persiapan pelatihan pembuatan flipped learning, serta media pembelajaran pendukung untuk pembelajaran tersebut dengan pihak terkait seperti LP2M UNP, peserta pelatihan yaitu guru-guru akuntansi di Kota Payakumbuh dan sekolah mitra untuk penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan dan penentuan tempat pelaksanaan, (b) menentukan narasumber serta materi pelatihan, (c) mengundang guru

guru akuntansi di Kota Payakumbuh (d) mempersiapkan ruangan, peralatan dan perlengkapan penunjang kegiatan pelatihan, (e) penyampaian materi tentang flipped learning, google classroom, media sosial untuk pembelajaran serta video pembelajaran interaktif, (g) bimbingan pembuatan media google classroom, media social untuk pembelajaran serta video pembelajaran interaktif, (h) review terhadap media pembelajaran oleh narasumber

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat dilakukan dalam dua tahap yaitu luring dan daring. Kegiatan luring dilaksanakan di SMK Negeri 1 Payakumbuh dengan pemateri Bapak Dr. Syamwil, S,Pd, M.Pd. Materi yang disampaikan oleh pemateri adalah mengenai penerapan metode Flipped Learning dalam pembelajaran.

Para guru terlihat sangat antusiau dalam mengikuti pengabdian ini, karena para guru selama ini masih bingung dengan metode pembelajaran yang cocok digunakan pada era New Normal ini. Dalam pengabdian ini Bapak Dr. Syamwil, S,Pd, M.Pd menjelaskan bagaimana penerapan metode Flipped Learning dalam pembelajaran. Para guru banyak mengajukan pertanyaan mengenai kondisi yang dialami di kelas pada saaat pembelajaran dan solusi dari permasalahan tersebut yang berhubungan dengan metode pembelajaran.

Metode Flipped Learning merupakan bagiann dari Blended Learning, dimana pembelajran dilakukan secara luring maupun daring. Dalam metode Flipped Learning ini, pembelajran secara daring dilaksanakan di rumah, dengan cara guru guru memberikan materi secara online untuk dipelajari oleh siswa di rumah. Sedangkan secara luring dilaksankan di dalam kelas, dengan cara materi yang telah dipelajari di rumah oleh siswa, didiskusikan bersama dengan guru di kelas. Metode ini dapat meemcahkan permaslahan guru, karena dengan system sekolah yang membagi dua kelompok siswa, dimana setengah siswa belajar di rumah, sedangkan setengahnya lagi belajar di rumah.



Gambar 2 : Foto Pelaksanaan Secara Luring

Kegiatan daring dilaksanakan via zoom dengan pemateri Ibu Rita Syofya, S.Pd, M.Pd.E. pemateri menyampaikan mengenai pemanfaatan google classroom dalam pembelajaran. Google classroom merupakan salah satu media pembelajaran yang bisa mendukung metode Flipped Learning. Dalam Google Classroom disajikan menu-menu yang mendukung pembelajaran, yang memudahkan para guru dalam melaksanakan pembelajaran daring. Pemateri menjelaskan fungi menu-menu yang ada di google classroom tersebut dan bagaimana cara emmanfaatkannya dalam pembelajran online.

Meskipun kegiatan dilakukan secara daring, tapi tidak menyulutkan semangat para guru dalam mengikuti kegiatan. Hal ini dilihat dari banyaknya guru yang memberikan pertanyaan mengenai kesultan mereka dalam menggunakan google classroom



Gambar 3 : Foto Kegiatan Secara Daring

SIMPULAN

Berdasarkan pengabdian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa materi yang telah diberikan berupa pemanfaatan metode Flipped Learning dan Google Classroom dapat memberikan manfaat bagi guru-guru Akuntansi Kota Payakumbuh. Dengan materi tersebut, guru-guru dapat memanfaatkan dalam pembelajaran saat ini, yang memudahkan guru-guru dalam pembelajaran dan siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Guru-guru berharap pelatihan dapat dilaksanakan lagi untuk meingkatkan kompetensi pedagogik guru.

DAFTAR PUSTAKA

Barchet, B. A. (2012). A Higher Education for the Twenty-First. Brussel: Center for Europe Studies.

Barovih, G., Handayani, F. S., & Lie, S. (2021). Optimalisasi Pemanfaatan Microsoft Power Point dalam Pembuatan Materi Ajar yang KreatifBagi Guru SMK Nurul Iman di Era New Normal. Jurnal Dinamisia, 1097-1106.

Hilma, L. (2015). Pengaruh Pembelajaran Bauran (Blended Learning) terhadap Motivasi Siswa pada Materi Relasi dan Fungsi. Jurnal Ilmiah Pendidikan Matermatika, 36-42. Husanah. (2014). Pembelajaran Bauran (Blended Learning). Jakarta: Prestasi Pustaka Jaya. Kemp, S. (2021, Februari 18). Digital 2021: Indonesia. Retrieved Maret 19, 2021, from datareportal: http://datareportal.com

L.Johnson, Becker, S. A., Estrada, V., & Freeman, A. (2014). NMC Horizon Report: 2014 K-12 Edition. Texas: The New Media Consortium.

Network, F. (2014, Januari 13). What is Flipped Learning? Two Pillar Four of F-L-I-P. Retrieved Maret 2021, from Flipped Learning Network: http://flippedlearning.org

Perry, C. (2005). Education for Digitization: Hoe Do We Prepare? The Journal of Academic Librarianship, 523-532.

Volchenvonka, K. (2016). Blended Learning: Definition, Models, Implication for High Education. Educ. Sci, 24-30.

.